

B A B V
P E N U T U P

5.1 KESIMPULAN

Setelah menganalisis data-data yang terdapat dalam humor verbal tulis, khususnya teks-teks humor senyum dikolom. pada majalah HumOr dapat disimpulkan mengenai beberapa hal yang berkaitan dengan pemakaian pola-pola bahasa yang digunakan untuk menciptakan kelucuan. Adapun pola pola pemakaian bahasa yang terdapat pada data menunjukkan adanya kecenderungan pemakaian peralihan kode baik di tingkat kata, frasa, klausa maupun di tingkat kalimat. Pula jenis-jenis peralihan kode yang terdapat pada hasil analisis menggambarkan bahwa peralihan kode tidak hanya berupa peralihan dari bahasa Indonesia ke bahasa Jawa melainkan juga terjadi peralihan ke bahasa asing.

Kecenderungan lain yang terdapat pada hasil analisis adalah adanya pergeseran serta penyimpangan (plesetan) makna yang digunakan dalam humor tersebut. Penyimpangan makna tersebut dapat berupa penyimpangan makna kata, frasa, maupun kalimat.

Penyimpangan terhadap kalimat terjadi karena adanya pertentangan dalam memahami ujaran yang sama. Hal ini dapat ditangkap melalui tindakan ujaran lokosi, ilokusi dan perlokusi.

Dalam pada itu pemahaman makna-makna sosial yang terdapat dalam humor verba tulis mengindikasikan adanya keterkaitan antara teks dengan konteks sosial budaya yang melatarbelakanginya.

5.2 Saran.

Penelitian ini hanya merupakan analisis yang masih terlalu awal dan dini. Oleh karenanya perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai bahasa dalam kajian Semiotika. Khususnya mengenai verba Tulis. Bagaimana pun penelitian awal ini mudah-mudahan bisa memberikan masukan bagi perkembangan studi semiotika sosial kebahasaan.